Jurnal Padimas, Oktober 2026, 8(2), 17-35.

PENGEMBANGAN PARTISIPASI SOSIAL MASYARAKAT MELALUI GERAKAN BERBAGI TAKJIL RAMADAN DI DESA PRANTI KECAMATAN SEDATI

Intan Dwi Anggreini, Ramadhani Eka Pahlawan, Intan Widyawati, M. Firnanda Fahrul Ulum, Angga Achmad Syahrukhin, M. An'im Falahunddin, Fayola Issalillah

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

The iftar snack sharing program organized by students is a social activity that often serves as a concrete expression of care for underprivileged communities during the month of Ramadan. This activity has the potential to foster empathy and social solidarity among students and to strengthen social bonds within the community. This study aims to conduct an in-depth analysis of the process by which students develop empathy through their direct involvement in the iftar snack sharing program for the community in Pranti Village. This PKM (Student Community Service) activity, carried out by KKN students of Sunan Giri University Surabaya, employed the ABCD (Asset-Based Community Development) method. The iftar meal sharing activity carried out in Pranti Village, Sedati Subdistrict, Sidoarjo Regency, had a direct positive impact on the community, particularly in meeting their needs for breaking the fast. Further findings indicate that the iftar meal sharing activity organized by KKN students of Sunan Giri University Surabaya not only impacted the students but also provided direct benefits to the community.

Keywords: Empathy, College Students, Sharing Iftar Snacks, Community Service, Social Solidarity.

ABSTRAK

Program berbagi takjil yang dilakukan mahasiswa merupakan kegiatan sosial yang sering dijadikan wujud konkret kepedulian terhadap masyarakat kurang mampu di bulan Ramadan. Kegiatan berbagi takjil memiliki potensi meningkatkan empati dan solidaritas sosial mahasiswa serta mempererat hubungan sosial di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam proses pembentukan karakter empati mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam program berbagi takjil kepada masyarakat

di Desa Pranti. Dalam kegiatan PKM ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development). Kegiatan berbagi takjil yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Pranti, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo memberikan dampak positif secara langsung bagi masyarakat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan berbuka puasa. Temuan berikutnya menunjukkan bahwa kegiatan berbagi takjil ini memberikan dampak positif bagi pembentukan empati mahasiswa sekaligus memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.
Kata kunci: Empati, Mahasiswa, Berbagi Takjil, Pengabdian Masyarakat, Solidaritas Sosial.

PENDAHULUAN

Program berbagi takjil yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan selama bulan Ramadan. Penyerahan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan wujud tanggung jawab sosial yang memberikan dampak langsung (Mardikaningsih *et al*., 2022). Meskipun kegiatan sosial ini telah banyak dilaksanakan, peran program tersebut dalam membentuk karakter empati mahasiswa masih perlu diteliti lebih dalam. Studi mengenai pengabdian mahasiswa dalam konteks berbagi takjil menunjukkan bahwa pembagian takjil sering dilakukan tanpa koordinasi yang kuat sehingga dampaknya masih belum optimal dalam mendukung pembentukan karakter peduli sosial peserta mahasiswa dan masyarakat sekitar (Widyatama *et al*., 2025). Oleh karena itu, inisiatif yang dijalankan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya diarahkan untuk memperbaiki tata kelola kegiatan tersebut. Pembagian bantuan secara rutin menjadi langkah nyata yang sangat membantu dalam pemenuhan pangan bagi keluarga kurang mampu (Hidayah *et al*., 2026).

Upaya mengurangi dampak dari kesenjangan sosial di wilayah padat membutuhkan aksi nyata yang dapat menguatkan hubungan antarmasyarakat (Mardikaningsih, 2021). Kegiatan berbagi takjil yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memiliki potensi meningkatkan empati, memperkuat solidaritas sosial, serta mempererat kualitas hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Penelitian terkait sharing behavior menunjukkan bahwa perilaku berbagi merupakan strategi penting dalam

membangun empati dan solidaritas lingkungan sosial, di mana individu yang terlibat dalam kegiatan berbagi cenderung lebih peduli dan memiliki kemampuan memahami kebutuhan orang lain (Suhardita *et al*., 2024). Dampak positif tersebut dirasakan oleh penerima manfaat sekaligus berkontribusi terhadap pembentukan karakter mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai individu yang memiliki kepekaan sosial.

Masyarakat di Desa Pranti masih memiliki kelompok rentan yang mengalami keterbatasan ekonomi selama bulan Ramadan, terutama pekerja sektor informal, pedagang kecil, dan keluarga berpenghasilan rendah yang menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan berbuka puasa. Penanganan masalah kesenjangan yang terjadi di masyarakat harus didukung oleh aksi nyata yang menjangkau langsung kebutuhan seluruh lapisan masyarakat (Mardikaningsih, 2021). Berdasarkan kondisi ini, kegiatan berbagi takjil yang digerakkan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat secara langsung sekaligus menjadi media pembelajaran melalui interaksi sosial. Interaksi sosial yang harmonis serta hubungan antarmasyarakat yang baik memberikan dampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan setempat (Oluwatosin & Darmawan, 2024). Kegiatan berbagi takjil oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya tidak sebatas menyediakan makanan, melainkan juga menyampaikan pesan moral tentang kepedulian dan saling mendukung antar warga (Kartiko *et al*., 2025). Kegiatan kepedulian sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dapat memastikan pendistribusian bantuan terlaksana lebih merata serta tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan (Dirgantara *et al*., 2025).

Desa Pranti memiliki karakteristik sosial yang masih menjunjung tinggi budaya gotong royong dan saling berbagi, terutama pada bulan Ramadan. Budaya gotong royong dapat dilihat melalui kegiatan perawatan fasilitas umum di lingkungan tempat ibadah yang sangat bermanfaat guna menjaga kenyamanan bersama (Masfufah *et al*., 2024). Gotong royong dalam merawat lingkungan sekitar mencerminkan kerja sama sosial yang produktif serta memberikan dampak positif bagi masyarakat (Masfufah *et al*., 2024). Dalam konteks tersebut, keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya pada tradisi berbagi takjil di lingkungan masyarakat dapat menguatkan nilai kemanusiaan dan saling peduli. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan

bahwa tradisi tersebut mampu mempererat solidaritas masyarakat tanpa dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang sosial maupun ekonomi (Luthfyah *et al*., 2025). Kolaborasi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersama warga menjadi bagian penting karena upaya penanganan ketidakstabilan ekonomi di masyarakat memerlukan kolaborasi kegiatan bantuan kemanusiaan yang terpadu dan berkelanjutan (Rojak *et al*., 2012).

Kegiatan kolaboratif seperti ini membuka ruang bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya untuk terlibat secara langsung dalam kehidupan sosial masyarakat. Melalui interaksi ini, mereka mampu memahami kebutuhan warga sekaligus mengimplementasikan nilai empati dalam praktik pengabdian. Kegiatan penguatan nilai-nilai sosial-keagamaan melalui pembinaan spiritual memiliki peran penting guna membentuk karakter masyarakat yang memiliki moral tinggi (Nuraini *et al*., 2024). Oleh sebab itu, kajian mengenai dampak program berbagi takjil yang dijalankan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya terhadap pembentukan karakter empati perlu dilakukan sebagai dasar dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Studi empiris yang terstruktur akan memberikan bukti akademik untuk rekomendasi kebijakan institusi pendidikan dalam merancang program pengabdian yang berkelanjutan (Widyatama *et al*., 2025).Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam proses pembentukan karakter empati mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam program berbagi takjil kepada masyarakat di Desa Pranti. Kegiatan berbagi takjil tidak hanya dipandang sebagai aktivitas sosial yang bersifat seremonial, namun juga sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa memiliki interaksi langsung dengan masyarakat. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi sosial, ekonomi, dan kebutuhan masyarakat sehingga nilai kepedulian, simpati, dan empati dapat tumbuh secara nyata dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini bertujuan menganalisis perubahan sikap, pola pikir, dan perilaku sosial mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya setelah mengikuti program berbagi takjil. Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana partisipasi dalam kegiatan sosial dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya terhadap permasalahan sosial, menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab moral, serta mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Pemanfaatan

metode edukasi praktis pada kegiatan keagamaan terbukti efektif guna membentuk fondasi moral masyarakat sejak dini (Irawan *et al*., 2023). Dengan demikian, penelitian ini mengkaji dampak jangka pendek sekaligus menilai potensi pembentukan karakter yang berkelanjutan pada mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program berbagi takjil sebagai salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter di perguruan tinggi. Pendidikan karakter yang didasarkan pada pengalaman langsung diyakini mampu memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada aspek teoritis di ruang kelas. Oleh sebab itu, penelitian ini menilai apakah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dapat menjadi sarana internalisasi nilai-nilai empati, solidaritas sosial, kerja sama, serta kepedulian terhadap sesama dalam kehidupan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya.

Di samping itu, penelitian ini bertujuan menyusun rekomendasi strategis bagi pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi. Temuan penelitian diharapkan menjadi dasar dalam merancang program sosial mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya agar tidak bersifat insidental, melainkan terintegrasi dalam kurikulum atau kegiatan kemahasiswaan secara konsisten. Dengan demikian, upaya pembentukan karakter empati mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dapat berlangsung secara berkesinambungan serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan karakter, terutama yang berkaitan dengan pembentukan empati melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) serta strategi penguatan karakter mahasiswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai hubungan antara aktivitas sosial mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dengan perkembangan karakter yang berlandaskan pada kepedulian sosial.

Bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya peran

sosial sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat. Melalui program berbagi takjil, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mempelajari konsep empati sekaligus mengimplementasikannya secara langsung dalam kehidupan nyata. Pengalaman tersebut diharapkan dapat mengembangkan kepekaan sosial, memperkuat rasa tanggung jawab, menumbuhkan solidaritas, serta membentuk sikap peduli dan rendah hati dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan bersama-sama sangat efektif guna menguatkan rasa solidaritas serta membantu stabilitas ekonomi masyarakat (Arifin *et al*., 2026).

Penyelenggaraan kegiatan sosial yang efektif harus berfokus pada terciptanya keseimbangan hidup serta kesejahteraan kelompok sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Bagi masyarakat Desa Pranti, kegiatan berbagi takjil yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memberikan manfaat langsung berupa bantuan konsumsi berbuka puasa, khususnya bagi warga yang membutuhkan. Kegiatan ini juga menghadirkan manfaat sosial berupa tumbuhnya rasa perhatian, kebersamaan, dan sikap menghargai antarsesama. Partisipasi aktif masyarakat menggambarkan kepedulian sosial yang kuat guna mendorong perkembangan lingkungan setempat (Rojak *et al*., 2021). Interaksi yang terjalin antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat dapat mempererat hubungan sosial serta membangun kepercayaan dan kerja sama yang positif antara perguruan tinggi dan lingkungan setempat. Penguatan kerja sama serta kolaborasi antarpihak menjadi aspek krusial guna mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017).

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas program pengabdian masyarakat yang lebih efektif dan berdampak nyata. Temuan penelitian juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang kegiatan kemahasiswaan, seperti program mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, yang berorientasi pada pembentukan karakter, bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif. Dengan adanya kajian empiris, perguruan tinggi dapat semakin mengoptimalkan fungsinya sebagai institusi yang menghasilkan lulusan, termasuk mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, yang memiliki kompetensi akademik sekaligus kepekaan dan tanggung jawab sosial.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan atau pedoman pelaksanaan program sosial mahasiswa yang lebih sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Data empiris dari kegiatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan model kegiatan berbagi yang memiliki perencanaan yang jelas, indikator keberhasilan yang terukur, serta berorientasi pada penguatan karakter empati mahasiswa. Dengan adanya model tersebut, pelaksanaan kegiatan sosial di masa mendatang diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih luas, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya maupun masyarakat.

METODE

Dalam kegiatan PKM ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) sebagai metode untuk memberdayakan masyarakat. Pendekatan ini pertama kali dikembangkan oleh McKnight (1996), yang berasumsi bahwa penyelesaian berbagai masalah masyarakat harus berawal dari masyarakat itu sendiri dan segala usaha perbaikan dimulai dari perbaikan modal sosial. Oleh sebab itu, setiap upaya pengembangan masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya diawali dengan penguatan modal sosial sebagai fondasi utama dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

Tahap pertama adalah discovery (penemuan aset), yaitu proses mengidentifikasi dan menggali potensi, kekuatan, serta sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat Desa Pranti. Pada tahap ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melakukan observasi serta wawancara dengan tokoh masyarakat dan warga setempat guna mengidentifikasi aset yang tersedia, seperti semangat gotong royong, ketersediaan relawan, lokasi strategis pembagian takjil, serta dukungan sosial yang sudah ada. Pemetaan kondisi ekonomi riil di wilayah sasaran diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif serta tepat sasaran (Darmawan, 2019). Tahap ini menekankan bahwa masyarakat dipandang sebagai pelaku utama pembangunan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya bersama mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya.

Tahap kedua adalah dream (merumuskan harapan bersama), yaitu proses menyusun visi dan tujuan yang ingin dicapai melalui program berbagi takjil.

Dalam tahap ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersama warga membangun kesepahaman mengenai tujuan kegiatan, seperti mempererat solidaritas sosial, membantu masyarakat yang membutuhkan, serta menjadikan kegiatan berbagi sebagai tradisi positif yang berkelanjutan. Keterlibatan seluruh pihak pada tahap ini bertujuan menumbuhkan rasa memiliki (sense of belonging) sehingga masyarakat bukan sekadar penerima manfaat, melainkan turut berperan aktif dalam pelaksanaan program bersama mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya.

Tahap ketiga adalah design (perencanaan program) yang difokuskan pada penyusunan strategi pelaksanaan kegiatan secara terstruktur. Pada tahap ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersama masyarakat menentukan jumlah takjil yang akan dibagikan, waktu dan lokasi distribusi, pembagian tugas, serta mekanisme pelaksanaan agar kegiatan berjalan tertib dan tepat sasaran. Penyaluran bantuan secara tepat sasaran dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat yang membutuhkan (Mufaizah *et al*., 2026). Perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya diharapkan mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Perencanaan kegiatan pendistribusian bantuan harus dilaksanakan secara adil serta sesuai dengan kebutuhan nyata agar dapat menjawab perubahan kondisi yang terjadi di masyarakat (Halizah & Mardikaningsih, 2022).

Tahap terakhir adalah destiny (pelaksanaan dan keberlanjutan), yaitu implementasi program sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama. Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat bekerja sama dalam proses distribusi takjil kepada warga yang membutuhkan. Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi bersama untuk menilai keberhasilan program dan membahas kemungkinan keberlanjutan di masa mendatang. Evaluasi terhadap kepuasan penerima merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan kemasyarakatan (Darmawan *et al*., 2022). Tahap ini berfokus pada keberhasilan pelaksanaan sekaligus keberlanjutan program agar tetap memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung pembentukan karakter empati mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu metode yang dilakukan melalui pengamatan langsung

terhadap aktivitas yang berlangsung di lapangan guna memperoleh informasi yang faktual dan objektif. Observasi digunakan untuk mendokumentasikan proses pelaksanaan program berbagi takjil di Desa Pranti, termasuk interaksi antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat selama kegiatan berlangsung. Melalui observasi, peneliti dapat memahami situasi sosial, perilaku mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, respon masyarakat, serta dinamika kegiatan secara langsung melebihi keterbatasan pernyataan lisan dari responden.

Jenis observasi yang diterapkan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti turut terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program berbagi takjil bersama mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Keterlibatan tersebut memungkinkan peneliti mengamati berbagai bentuk perilaku empatik mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, seperti kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat, sikap santun, kepedulian terhadap penerima manfaat, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Dengan demikian, observasi partisipatif memberikan data yang lebih mendalam karena peneliti mengalami secara langsung proses sosial yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pranti, yang secara administratif berada di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Desa Pranti memiliki karakteristik sebagai kawasan peri-urban yang memperlihatkan perpaduan antara kehidupan masyarakat pedesaan dengan pengaruh perkembangan wilayah perkotaan. Letaknya yang berdekatan dengan kawasan kota tidak menghilangkan kuatnya nilai-nilai sosial dan budaya lokal yang masih dipertahankan oleh masyarakat. Karakteristik tersebut menjadikan Desa Pranti sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji interaksi sosial antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat dalam pelaksanaan program berbagi takjil selama bulan Ramadan. Program berbagi takjil dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya pada hari Sabtu, 21 Februari 2026, pukul 17.30 WIB. Pemilihan waktu tersebut disesuaikan dengan waktu menjelang berbuka puasa sehingga takjil yang dibagikan dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat yang sedang menjalankan ibadah puasa. Pelaksanaan pada sore hari dinilai lebih efektif karena sebagian besar masyarakat telah menyelesaikan aktivitas sehari-hari sehingga tingkat partisipasi warga menjadi lebih tinggi.

Partisipan dalam kegiatan ini terdiri atas mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat Desa Pranti yang berkolaborasi selama pelaksanaan program. Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berperan sebagai pelaksana utama yang bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyusunan rencana, penggalangan dana, pengemasan takjil, koordinasi pelaksanaan, hingga proses distribusi kepada masyarakat. Manajemen penggalangan dukungan yang sistematis memiliki peran penting dalam kelancaran penyaluran bantuan sosial keagamaan (Saputra *et al*., 2025). Selain menjalankan tugas teknis, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sehingga keterlibatan mereka menjadi fokus utama dalam mengkaji proses pembentukan karakter empati melalui pengalaman sosial.

Sementara itu, masyarakat Desa Pranti berperan sebagai penerima manfaat sekaligus mitra bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam penyelenggaraan program. Kelompok yang terlibat meliputi warga sekitar lokasi kegiatan, pengguna jalan, pekerja sektor informal, serta masyarakat yang membutuhkan bantuan. Di samping menerima takjil, sebagian warga turut mendukung kelancaran kegiatan dengan membantu pengaturan lokasi distribusi maupun memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan setempat. Kolaborasi tersebut mencerminkan hubungan timbal balik antara masyarakat dan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya yang memperkuat keberhasilan pelaksanaan program berbagi takjil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berbagi takjil di Desa Pranti, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Februari 2026, pukul 17.30 WIB, menjelang waktu berbuka puasa. Kegiatan diawali dengan persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, meliputi pengemasan takjil, pembagian tugas, serta pengarahan terkait teknis pembagian dan etika berinteraksi dengan masyarakat. Pada tahap persiapan ini, seluruh perlengkapan diperiksa guna memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan, termasuk kesesuaian jumlah takjil dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan kegiatan sosial merupakan faktor utama agar sesuai dengan tujuan pelaksanaan (Rojak & Issalillah, 2022).

Setelah seluruh persiapan selesai, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menuju lokasi yang telah ditentukan untuk mendistribusikan takjil kepada masyarakat. Proses pembagian dilaksanakan secara teratur dan terkoordinasi dengan mengedepankan sikap sopan santun, ramah, serta menghargai setiap penerima manfaat. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berinteraksi secara langsung dengan warga dan pengguna jalan sehingga tercipta komunikasi yang akrab serta mencerminkan nilai-nilai kepedulian sosial. Penerapan komunikasi yang jelas serta terbuka menyebabkan penyampaian informasi dan tujuan kegiatan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas (Darmawan *et al*., 2018). Dengan demikian, program berbagi takjil bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat menjelang berbuka puasa sekaligus menjadi sarana mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat melalui interaksi yang positif.



Gambar 1. Proses Persiapan

Kegiatan menyiapkan takjil ini mencerminkan karakter empati mahasiswa, karena mahasiswa terlibat langsung dalam proses persiapan makanan yang akan diberikan kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa sejak proses pengolahan bahan memberikan pengalaman langsung dalam menghayati nilai berbagi sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk memastikan kualitas dan kebersihan makanan yang akan disalurkan kepada masyarakat. Sikap teliti, sabar, dan penuh kepedulian dalam mengolah bahan menunjukkan terdapat kesadaran jika pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi orang lain. Di samping itu, partisipasi mahasiswa dalam proses memasak turut memperkuat nilai kerja sama dan solidaritas antartim. Keterlibatan tersebut tidak hanya terlihat pada saat pelaksanaan pembagian

takjil, tetapi juga sejak tahapan awal persiapan, sehingga setiap mahasiswa berkontribusi secara aktif dalam keseluruhan rangkaian kegiatan. Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola kegiatan di lapangan sangat menentukan ketepatan pencapaian sasaran (Darmawan *et al*., 2020). Proses ini menjadi pengalaman pembelajaran sosial yang nyata, di mana empati tidak hanya diwujudkan dalam bentuk pemberian, tetapi juga dalam usaha dan perhatian selama proses penyediaan makanan.

Pada tahap persiapan, mahasiswa juga melakukan penyusunan dan pembagian brosur sebagai bagian dari rangkaian kegiatan sebelum pendistribusian takjil. Setelah makanan dikemas secara rapi dan higienis, brosur disertakan atau dibagikan kepada masyarakat sebagai media penyampaian informasi mengenai tujuan pelaksanaan program. Selain menjelaskan maksud kegiatan, brosur tersebut juga memuat pesan-pesan edukatif tentang pentingnya budaya berbagi, kepedulian sosial, serta semangat kebersamaan. Melalui penyampaian informasi tersebut, masyarakat Desa Pranti diharapkan dapat mengenal program berbagi takjil dengan lebih baik sekaligus terdorong untuk berpartisipasi dalam menumbuhkan nilai solidaritas dan kepedulian terhadap sesama.

Proses pengemasan yang dilakukan secara cermat dan sistematis menunjukkan kesungguhan mahasiswa dalam mempersiapkan seluruh rangkaian kegiatan. Tahap ini tidak hanya berorientasi pada penyediaan makanan yang layak dan higienis, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui brosur dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dengan demikian, program berbagi takjil tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pemberian bantuan konsumsi, tetapi juga menjadi media edukasi yang menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya budaya berbagi. Menurut Nuraini *et al*. (2022), kesadaran dari dalam diri setiap orang merupakan aspek utama guna mendorong kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan setempat. Menurut Gautama dan Mardikaningsih (2022), pemberian edukasi serta peningkatan kesadaran masyarakat merupakan kunci utama guna menumbuhkan rasa kepedulian sesama yang berkelanjutan.



Gambar 2. Kegiatan Pembagian Takjil

Dokumentasi kegiatan tersebut memperlihatkan pelaksanaan program berbagi takjil oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Pranti. Pada salah satu dokumentasi, terlihat seorang mahasiswi mengenakan almamater hijau dengan penuh keramahan menyerahkan paket takjil kepada masyarakat setempat. Interaksi tersebut menunjukkan sikap sopan, rendah hati, dan penuh empati. Penyaluran takjil tersebut tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat menjelang berbuka puasa, tetapi juga menjadi wujud perhatian dan kepedulian mahasiswa terhadap kondisi sosial di lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di lingkungan masyarakat, sehingga mahasiswa dapat berinteraksi secara dekat dengan masyarakat. Momen tersebut memperlihatkan nilai empati yang tumbuh melalui tindakan nyata, yaitu memahami kebutuhan masyarakat menjelang waktu berbuka puasa dan berupaya meringankan beban mereka dengan berbagi makanan.

Secara keseluruhan, kegiatan berbagi takjil ini tidak hanya sebagai kegiatan penyaluran makanan, melainkan sebagai sarana pembentukan karakter empati mahasiswa. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa belajar merasakan kondisi sosial warga, membangun komunikasi yang baik, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial. Dengan demikian, kegiatan ini

menjadi implementasi nyata nilai-nilai kepedulian, solidaritas, dan kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Pranti. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program berbagi takjil di Desa Pranti, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, menghasilkan beberapa capaian yang signifikan baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Dari perspektif mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan ini mampu meningkatkan kepekaan sosial sekaligus memperkuat karakter empati melalui pengalaman berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pentingnya kepedulian sosial secara konseptual, tetapi juga mengimplementasikannya melalui tindakan nyata, seperti berbagi, berkomunikasi dengan santun, serta memperlakukan penerima manfaat dengan sikap ramah dan penuh penghargaan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan kerja sama dan solidaritas antar mahasiswa. Proses perencanaan, pengemasan, hingga distribusi takjil dilakukan secara kolaboratif sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama. Melalui proses tersebut, mahasiswa belajar membangun koordinasi, membagi peran sesuai tugas masing-masing, serta menyelesaikan kegiatan secara efektif sesuai jadwal yang telah ditentukan. Hal ini menjadi bagian dari pembelajaran karakter yang penting dalam kehidupan sosial maupun profesional di masa mendatang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan berbagi takjil di Desa Pranti, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, dapat dianalisis bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan sosial memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter empati. Interaksi yang terjalin dengan masyarakat memperlihatkan meningkatnya kepekaan sosial, yang tercermin dari sikap ramah, komunikasi yang santun, serta kesediaan membantu tanpa memandang latar belakang penerima manfaat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman langsung di lapangan memiliki peran penting dalam proses internalisasi nilai empati karena mahasiswa tidak hanya mempelajari kondisi sosial melalui teori, tetapi juga mengalaminya secara nyata.

Hasil kegiatan juga menunjukkan jika kerja sama tim antar mahasiswa berjalan efektif. Menurut Darmawan (2013), manajemen kelompok yang solid menjadi aspek penting guna menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan. Seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan secara terencana dan kolaboratif sehingga mampu memperkuat rasa tanggung jawab, disiplin, serta solidaritas di antara peserta. Menurut Rodiyah *et al*. (2026), pelaksanaan kegiatan

sosial di tingkat wilayah yang telah terencana dengan baik dapat memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan pangan masyarakat. Dari sudut pandang pendidikan karakter, temuan ini mengindikasikan bahwa program berbasis aksi sosial memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif dalam menanamkan nilai kepedulian terhadap sesama.

Pelaksanaan kegiatan berbagi takjil di Desa Pranti juga memberikan dampak langsung bagi masyarakat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan berbuka puasa. Bagi masyarakat yang sedang beraktivitas di luar rumah, seperti pekerja informal, pedagang kecil, maupun pengguna jalan, pembagian takjil sangat membantu karena mereka dapat berbuka puasa tepat waktu tanpa harus menyiapkan makanan terlebih dahulu. Menurut Mardikaningsih *et al*. (2022), pembagian bantuan secara berkelanjutan terbukti mampu meringankan beban ekonomi harian bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Meskipun sederhana, bantuan tersebut memiliki nilai yang berarti, khususnya bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu maupun kondisi ekonomi. Menurut Mardikaningsih dan Hariani (2021), manfaat dalam jangka panjang sebuah kegiatan dapat tercapai melalui keseimbangan dalam pemenuhan bahan pangan serta penguatan nilai sosial di lingkungan setempat.

Selain memberikan manfaat secara material, kegiatan ini juga menghasilkan dampak sosial yang positif. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat menciptakan suasana kebersamaan dan mempererat hubungan sosial antara perguruan tinggi dan warga desa. Masyarakat merasa diperhatikan dan dihargai, sehingga menumbuhkan rasa percaya serta memperkuat ikatan sosial. Interaksi yang hangat dan penuh sopan santun selama kegiatan berlangsung turut membangun citra positif mahasiswa sebagai generasi muda yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan berbasis partisipatif memiliki peran strategis guna menguatkan ketahanan sosial serta ekonomi lokal (Wibowo *et al*., 2025).

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah terbatasnya waktu persiapan sehingga mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dituntut untuk melakukan koordinasi secara cepat dan efektif. Situasi tersebut mengharuskan setiap anggota tim bekerja secara terorganisasi agar seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pengadaan, pengemasan, hingga distribusi takjil, dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan. Tantangan lainnya

berkaitan dengan pengaturan lokasi pembagian takjil. Pelaksanaan kegiatan pada waktu menjelang berbuka puasa menyebabkan kondisi jalan dan ruang publik menjadi lebih ramai, sehingga diperlukan pengaturan yang baik agar proses distribusi berlangsung secara tertib, aman, dan tidak menimbulkan kepadatan yang berlebihan. Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya harus sigap dalam mengatur antrean serta memastikan keselamatan dan kenyamanan masyarakat selama kegiatan berlangsung. Selain aspek teknis, penentuan sasaran penerima manfaat juga menjadi tantangan tersendiri. Perbedaan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat mengharuskan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memiliki kepekaan dalam menyalurkan bantuan secara adil dan tepat sasaran. Sikap empati, objektivitas, dan kebijaksanaan sangat diperlukan agar proses distribusi berlangsung secara proporsional serta tidak menimbulkan kesalahpahaman maupun kecemburuan sosial di tengah masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan program berbagi takjil di Desa Pranti, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya maupun masyarakat. Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam setiap tahapan kegiatan mampu menumbuhkan rasa empati, kepedulian sosial, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Sementara itu, masyarakat memperoleh manfaat melalui bantuan takjil yang bermanfaat memenuhi kebutuhan berbuka puasa sekaligus memperkuat nilai kebersamaan, kepedulian, dan solidaritas sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan berbagi takjil dapat menjadi sarana yang efektif dalam pendidikan karakter berbasis pengalaman sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program pada masa mendatang, diperlukan perencanaan yang lebih matang, pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang lebih intensif antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat, serta pemetaan sasaran penerima manfaat agar distribusi bantuan lebih tepat sasaran dan berjalan secara efektif. Selain itu, program berbagi takjil yang diusung mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya diharapkan tidak terbatas

pada bulan Ramadan, melainkan dapat dikembangkan menjadi kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan melalui berbagai program sosial lain sesuai kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan memperkuat budaya gotong royong dapat terus berkembang secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S., U.S Sendy., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., & M. Hariani. (2026). Gerakan Aksi Sosial sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, 5(03), 1237-1255.

Darmawan, D. (2013). Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.

Darmawan, D. (2017). Pemberdayaan Kerjasama. Metromedia, Surabaya.

Darmawan, D. (2019). Ekonomi. Revka Prima Media. Surabaya.

Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). Teknik Komunikasi. Metromedia, Surabaya.

Darmawan, D., F. Issalillah., R. K. Khayru., A. R. A. Herdiyana., A. R, Putra., R. Mardikaningsih., & E. A. Sinambela. (2022). BPJS Patients' Satisfaction Analysis towards Service Quality of Public Health Centers in Surabaya. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 18(4), 124-131.

Darmawan, D., R. Mardikaningsih., E. A. Sinambela., S. Arifin., A. R. Putra., M. Hariani., M. Irfan., Y. R. Al Hakim., & F. Issalillah. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(3), 2580-2592.

Dirgantara, F., D. Darmawan., R. K. Khayru., R. Hardyansah., F. Issalillah., R. Mardikaningsih., S. Sulani., & M. Hariani. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1), 67-77.

Gautama, E. C., & R. Mardikaningsih. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. Journal of Social Science Studies, 2(1), 259-264.

Halizah, S. N., & R. Mardikaningsih. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. Journal of Social Science Studies, 2(2), 299-304.

Hidayah, N., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., & D. Kholifah. (2026). Gerakan Peduli Sosial melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 450-462.

Irawan, A. I., M. Hariani., R. Mardikaningsih., F. Issalillah., R. K. Khayru., D. Darmawan., & W. Evendi. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, 3(2), 61–66.

Kartiko, D. C., E. Erta., & N. S. R. Pembayun. (2025). Sosialisasi Pentingnya Berbagi di Bulan Suci Ramadan. ABISATYA: Journal of Community Engagement, 3(1), 53-56.

Luthfyah, N. J., K. R. Dzakkiyah., W. D. Haqiq., A. Y. Nafisya., & R. Fitria. (2025). Menghadapi Dinamika dan Tantangan Etika dengan Berbagi Takjil sebagai Penerapan Pancasila Kedua di Desa Tanimulya. Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 14(1), 76-80.

Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. Journal of Social Science Studies, 1(1), 135-140.

Mardikaningsih, R., & M. Hariani. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. Journal of Social Science Studies, 1(1), 191-196.

Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela., D. Darmawan., S. Arifin., & A. R. Putra. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum, 2(3), 127-130.

Masfufah, N. A., H. I. Maulana., D. Murniati., R. Mardikaningsih., N. U. A. C. Mahfud., H. Haniyah., D. Darmawan., R. Hardyansah. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Economic Xenization Abdi Masyarakat, 2(1), 27-34.

McKnight, J. (1996). The Careless Society: Community and Its Counterfeits. Basic Books, New York.

Mufaizah, M., N. Z. Auliya., R. Mardikaningsih., D. Darmawan., & M. I. Maududi. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 6(3), 493-505.

Nuraini, R., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., M. Hariani., & S. N. Halizah. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. TIN: Terapan Informatika Nusantara, 3(3), 116-122.

Nuraini, R., S. N. Halizah., E. A. Sinambela., Y. F. Mujisulistyo., D. Darmawan., F. Arrozi., & S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, 4(1), 57-64.

Oluwatosin, A., & D. Darmawan. (2024). The Relationship between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology, 6(3), 1-5.

Rodiyah, S. K., N. Ilmiyah., M. Hariani., R. Mardikaningsih., & K. A. Nafisah. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat, 6(1), 17-29.

Rojak, J. A., & F. Issalillah. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. Bulletin of Science, Technology and Society, 1(3), 20-24.

Rojak, J. A., D. Darmawan., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2(1), 53–65.

Rojak, J. A., R. K. Khayru., & D. Darmawan. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. Studi Ilmu Sosial Indonesia, 1(1), 161-176.

Saputra, R., P. Saktiawan., S. Waskito., S. Arifin., S. Sudjai., D. Darmawan., T. Terubus., R. K. Khayru., & A. R. Putra. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1), 107-115.

Suhardita, K., I. W. Widana., I. N. S. Degeng., M. Muslihati., & H. Indreswari. (2024). Sharing Behavior in the Context of Altruism as a Form of Strategy for Building Empathy and Solidarity. Indonesian Journal of Educational Development (IJED), 5(3), 316-324.

Wibowo, A. S., D. Darmawan., R. K. Khayru., R. Mardikaningsih., M. Hariani., F. Issalillah., & Y. Vitrianingsih. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1), 56-66.

Widyatama, P. R., P. E. Irmandini., R. P. Arditiya., T. N. Nilakandi., & N. Ainni. (2025). Dari Kampus untuk Umat: Berbagi Takjil sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa di Bulan Ramadan. Jurnal Pengabdian Cendekia, 1(1), 15-24.